

INTISARI

Stroke adalah gangguan fungsional otak fokal maupun global secara akut, lebih dari 24 jam (kecuali ada intervensi bedah atau meninggal), berasal dari gangguan aliran darah otak.

Pada saat gangguan aliran darah otak (GPDO) terjadi maka pada umumnya telah ada penyakit lain yang telah mendahului GPDO tadi. Yang sering dijumpai adalah penyakit kardiovaskuler, terutama hipertensi.

Walaupun angka mortalitas dan morbiditas *stroke* telah menurun di negara-negara maju, *stroke* masih merupakan penyebab kematian utama. Penurunan angka morbiditas dan mortalitas tersebut karena keberhasilan pengendalian faktor risiko *stroke*, terutama hipertensi.

Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk terjadinya GPDO atau *stroke*, karena hipertensi dapat menimbulkan perubahan aterosklerotik dalam pembuluh-pembuluh darah di otak, yang menyebabkan lumen menyempit, sehingga aliran darah distal terhadap tempat penyempitan lumen itu, selalu menjadi kecil. Lesi vaskuler regional di otak akibat aterosklerosis ini akan menimbulkan hemiparalisis atau hemiparesis yang kontralateral terhadap sisi lesi yang merupakan gejala dari *stroke*.

Dan hipertensi yang kronis akan menimbulkan aneurisma-aneurisma mikro, disepanjang arteri. Aneurisma ini dapat pecah, karena dinding pembuluh darah yang pecah itu terlebih dahulu mengalami perlunakan akibat hipertensi atau arteriosklerosis. Jika pecah, maka daerah pendarahannya tidak mendapat darah lagi, sehingga akan timbul gejala hemiparalisis dan kompresi serebral akut (koma) yang merupakan manifestasi dari *stroke*.

Usia 30 tahun merupakan awal kewaspadaan tentang munculnya hipertensi, terutama bagi mereka yang mempunyai riwayat hipertensi dalam keluarganya. Makin lanjut usia seseorang maka kemungkinan untuk munculnya hipertensi makin tinggi.

Stroke dengan serangannya yang akut dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang cepat, tepat, dan akurat untuk menyelamatkan penderita dari kematian dan cacat fisik maupun mental.

Untuk itu semua perlu dilakukan usaha-usaha pengendalian hipertensi